

Peran Media Digital Cakrajatim.com sebagai Fungsi Kontrol Sosial di Kabupaten Sidoarjo

Safira Tasya Nanda Sari¹, Devin Natasya Widyaningyun², Agus Widiyarta³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, UPN Veteran Jawa Timur

Email korespondensi: agus_widiyarta.adneg@upnjatim.ac.id

Abstract: *In this digital era, digital mass media is increasingly having a powerful impact for the people in Kabupaten Sidoarjo. Mass media is one of instruments in mass communication that filter and select news in what is happening around us including the preaching of the government that must be known by the public. Therefore, it's expected to be able to provide an actual and incredible information so it can perform the role as a social control function to society. This topic is interesting to discuss with Cakrajatim.com as a research focus. This research was a qualitative research. Research data was collected through in-depth interview and observation. They were complemented with literature study and online research to obtain secondary data. Conclusion of this study shows that the media Cakrajatim.com has fulfilled his duties as a function of social control in Kabupaten Sidoarjo. The result of this research was expected to complete the gap of previous research where the digital era has not developed like this day and the internet /online media has a great influence on society.*

Keywords: *Control Social, Society, Press*

Abstrak: Di era yang serba digital ini, media massa digital semakin memiliki pengaruh yang kuat bagi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa dan merupakan filter yang menyeleksi pemberitaan apa saja yang terjadi di sekitar termasuk pemberitaan dari pemerintah yang wajib diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu, diharapkan mampu menyediakan informasi-informasi yang aktual dan terpercaya sehingga dapat melakukan perannya sebagai fungsi kontrol sosial bagi masyarakat. Topik ini menarik untuk dibahas dengan meneliti Cakrajatim.com sebagai fokus penelitian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Data tersebut dilengkapi dengan studi pustaka dan penelusuran online untuk memperoleh data sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Cakrajatim.com telah memenuhi tugasnya sebagai fungsi kontrol sosial di Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian ini diharapkan melengkapi celah penelitian sebelumnya dimana era digital belum berkembang seperti saat ini dan internet/media online memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Kontrol Sosial, Masyarakat, Pers

PENDAHULUAN

Media massa ada dimana-mana di sekitar kita. Hidup satu hari tanpa komunikasi massa adalah hal yang mustahil bagi kebanyakan orang, terutama di masa sekarang. Meskipun demikian, banyak yang tidak mengetahui bagaimana media mempengaruhi hidup kita. Media massa mempunyai tugas dan kewajiban untuk menjadi sarana dan prasarana komunikasi untuk mengakomodasi segala jenis peristiwa-peristiwa di dunia melalui pemberitaan atau publikasi dalam aneka wujud seperti berita, artikel, laporan penelitian, dan lain sebagainya.

Media memiliki peranan dan kekuatan yang begitu besar untuk mempengaruhi dunia, begitupun sebaliknya. Keberadaan media semakin memberikan dampak yang sangat besar bagi khalayak (Qudratullah, 2016). Terlebih lagi dalam sesuatu yang berkaitan dengan manusia dengan segala aspek yang melingkupinya. Komunikasi massa ditunjukan kepada massa sejumlah besar

khalayak. Karena banyaknya jumlah khalayak, pesan dari komunikasi massa harus difokuskan pada pemirsa atau khalayak rata-rata (Fay, 1967).

Berdasarkan pasal 33 Undang-Undang nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dinyatakan bahwa fungsi pers adalah sebagai media, informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial (Undang-Undang No 40, 1999). Akan tetapi faktanya masih banyak karut marut yang mewarnai dunia pers Indonesia seperti *Hoax*. Meskipun akhir-akhir ini tidak diketemukan konflik sosial secara fisik, namun konflik melalui media sering menjadi obyek saling fitnah melalui berita bohong (*hoax*) (Digdoyo, 2018).

Pola dan gaya pemberitaan pers yang ekspresif menuntut kebergantungan antara pers, masyarakat dan pemerintah di sisi lain, dalam sifat kebergantungan yang disebut *sybiose mutualistis* (saling menguntungkan). Bukan yang hanya menguntungkan secara sepihak, tetapi merugikan pihak lain. Apalagi saling merugikan (*sybiose parasitis*). Dalam rangka kebergantungan tersebut, maka pekerjaan pers Indonesia erat kaitannya dengan fungsi inovasi (pembaharuan) dan dinamisasi kesadaran intelektual individu, baik di kalangan masyarakat awam, maupun di dalam birokrasi pemerintah (Rasid, 2011). Konteks ini, mendorong pers nasional kita bertugas menyampaikan informasi yang dapat menumbuhkembangkan visi objektivitas publik terhadap kejadian, fakta, opini, dan sebagainya, yang diberitakan pers. Kompleks tata kelola global yang berkembang ini mencakup banyak dan struktur informal koordinasi politik antar pemerintah, lembaga antar pemerintah, publik dan swasta yang dirancang untuk mewujudkan tujuan bersama atau tujuan yang disepakati bersama melalui pembuatan atau penerapan aturan global atau transnasional, dan regulasi lintas batas masalah (Baylis et al., 2008).

Dalam menyampaikan informasi, diharapkan pers mampu menjadi sahabat bagi masyarakat di seluruh kalangan melalui pemberitaan yang konstruktif, actual dan terpercaya serta tidak mengandung fitnah atau hoax yang bertolak belakang dengan kode etik jurnalis wartawan Indonesia. Dalam hal ini, yang diperlukan adalah media yang tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan sosial, ekonomi maupun politik dan lebih mengedepankan transparansi informasi (Susanto, 2017).

Kami memutuskan melakukan penelitian ini adalah karena banyaknya media jaman sekarang yang tidak menjalankan fungsi kontrol sosial dengan obyektif dalam menyajikan berita kepada masyarakat. Maka dari itu kami melakukan penelitian terhadap salah satu media massa yaitu Cakrajatim.com untuk mengetahui apakah Cakrajatim.com telah menjalankan fungsi kontrol sosial kepada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dengan baik.

Cakrajatim.com merupakan salah satu media online di Indonesia yang mulai eksis di Kabupaten Sidoarjo sejak awal tahun 2021. Media Online Cakrajatim.com didirikan oleh Hadi Soejitno yang merupakan mantan Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo. Merujuk pada halaman website www.cakrajatim.com (Tim Redaksi Cakrajatim.com), visi Cakrajatim.com yang disampaikan kepada khalayak yaitu “aktual dan terpercaya”, visi tersebut diterjemahkan sebagai kewajiban/keharusan dalam menyajikan tulisan-tulisan yang masih hangat dengan gaya tulis yang berani dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal tersebut karena pengembangan jurnalisme di media online dianggap hanya asal mengundang klik, banyaknya *page view* atau halaman dibuka, sehingga terkadang lepas dari konteks, pembahasannya cenderung dangkal, bahkan tidak enak dibaca.

Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan (Makhshun & Khalilurrahman, 2018). Media massa menjadi penting karena memang memiliki kekuatan. Adapun dalam UU no. 40/1999 disebutkan fungsi pers adalah pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan media kontrol sosial. Kontrol sosial itu bisa

berupa keikutsertaan rakyat dalam pemerintahan, pertanggungjawaban pemerintah pada rakyat (Masduki, 2006). Media massa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, hal ini disebabkan masyarakat yang konsumtif akan suatu informasi yang dapat menunjang kehidupan mereka.

Peran media massa sangat menentukan dalam penyampaian informasi maupun suatu kebijakan pemerintah dan demokrasi (Zubaidi et al., 2020). Sejalan dengan tingkat perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat, maka metode komunikasi pun mengalami perkembangan yang pesat pula. Namun semua itu, mempunyai aksentuasi sama yakni komunikator menyampaikan pesan, ide dan gagasan, kepada masyarakat.

Dilansir oleh liputan6.com media tersebut sudah sangat kuat dan tertanam dikalangan pekerja media, khususnya kalangan kuli tinta yang dikenal dengan sebutan jurnalis. Akan tetapi, idealisme itu perlahan mulai digerus oleh kalangan pemilik media sebagai pemilik modal dan sumber dana pengelolaan media. Sehingga berdampak terhadap pemberitaan yang cenderung beralih fungsi dan sarat akan kepentingan. Memang, tidak semua media dan jurnalisnya rela melacurkan idealismenya, meski demikian tidak sedikit pula yang melakukan hal sebaliknya. Dengan kondisi tersebut, lagi-lagi masyarakat sebagai konsumen media itu sendiri menjadi korban perang pemberitaan, dan jika diteliti lebih dalam jangka panjang akan merugikan bangsa dan negara kita sendiri. Sebagai masyarakat yang kritis, tentunya permasalahan ini dianggap penting mengingat dampak negatif yang ditimbulkan dari berbagai pemberitaan.

Pemberitaan media sangat berdampak terhadap psikologi, gaya hidup, dan opini masyarakat. setiap perilaku dan pola pikir masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh pemberitaan di media massa. Sehingga jika pemberitaan itu tidak baik maka secara tidak langsung opini dan perilaku masyarakat juga akan terpengaruh. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa peran media cukup sentral dalam perkembangan perilaku masyarakat. Melihat perkembangannya, media komunitas, baik dari sisi kecepatan pemberitaan, akses, dan lain sebagainya sangat potensial untuk dijadikan sebagai media *controlling* terhadap media mainstream, khususnya untuk mengembalikan fungsi media kepada idealisme yang seharusnya. Media komunitas juga bisa berfungsi mengkritisi pemberitaan media yang dapat mengancam keutuhan NKRI baik secara langsung maupun tidak langsung

Kontrol sosial itu bisa berupa keikutsertaan rakyat dalam pemerintahan, pertanggungjawaban pemerintah pada rakyat (Masduki, 2004:8). Jika lembaga pendidikan berperan menciptakan SDM yang berkualitas, maka menurut UU no. 40 tahun 1999, pers memiliki fungsi serupa meskipun bukan “proyek” Negara. Pers bahkan menjadi pengontrol dan pemberi koreksi kritis terhadap SDM atau alumni institusi pendidikan (Masduki, 2004:131).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ilmiah ini yaitu deskriptif kualitatif. *Informan* atau *key informan* dalam penelitian ini yaitu Bapak Hadi Soejitno selaku pendiri Cakrajatim.com yang memahami secara mendalam tentang perkembangan Cakrajatim.com. Penulisan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan penentuan informan selanjutnya didasarkan pada aspek relevansi dan kapasitas informan terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dan didasarkan variasi informan sebagai pihak pengguna dan pengamat media. Penyusunan artikel ini menggunakan pendekatan kepustakaan atau *literature review* dengan menelaah 2 jurnal internasional, 13 jurnal nasional, dan 1 peraturan perundang-undangan tentang

Pers. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dokumentasi, dan penelusuran *online*.

PEMBAHASAN

Peran Cakrajatim.com sebagai Media Informasi

Fungsi utama dari media massa adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat dan informasi yang disajikan harus objektif, *actual*, menarik dan bermanfaat bagi masyarakat. Literasi digital dapat digambarkan sebagai seperangkat keterampilan yang memungkinkan individu untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan yang berorientasi teknologi (Awobamise, 2018). Sebagai salah satu media informasi online yang masih baru, Cakrajatim mampu memberikan berbagai suguhan yang informative dan menarik bagi pembaca khususnya bagi para pengguna media digital.

Hal ini menjadi tantangan bagi Cakrajatim.com di tengah ramainya informasi-informasi di berbagai media informasi dan komunikasi digital, banyak sekali berita-berita hoax yang dibagikan oleh pengguna satu ke pengguna lainnya, hal ini menarik bagi Cakrajatim.com untuk memberikan suguhan akses informasi yang valid dan terverifikasi sehingga memiliki tempat khusus di hati para pembaca. Salah satu pemberitaan Cakrajatim.com yang sangat informative bagi masyarakat adalah berita yang berjudul “Pengobatan Gratis Warga Sidoarjo Direncanakan Mulai 1 Juni” pemberitaan inipun menyertakan informasinya yang diperoleh dari sumber yang jelas yaitu dari Bapak Bupati Ahmad Muhdlor secara langsung. Pemberitaan tersebut sangat membantu pembaca untuk mengetahui dan memahami program pengobatan gratis yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Media Informasi dan Tanggung Jawab Sosial

Dalam pembahasan ini lebih tepat jika menggunakan pendekatan teori tanggung jawab sosial media. Teori tersebut menyatakan bahwa media harus meningkatkan standar secara mandiri, menyediakan materi dan pedoman netral bagi warga negara untuk mengatur dirinya sendiri. Hal ini sangat penting bagi media, karena kemarahan publik akan memaksa pemerintah untuk menetapkan peraturan untuk mengatur media.

Penulis mengemukakan bahwa media Informasi sebagai alat untuk control sosial yang sudah menjadi konsumsi sehari-hari penduduk di Indonesia apalagi dengan adanya telepon genggam yang memudahkan mengakses segala informasi melalui internet, maka seperti yang diutarakan Hoefnagels dalam buku Barda nawai Aried bahwa media massa dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap hukum (Anditya, 2020).

Teori tanggung jawab sosial mengandung di dalamnya suatu tanggung jawab yang sepadan dan pers yang telah menikmati kedudukan terhormat, maka harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dalam menjalankan fungsi-fungsi penting komunikasi massa kepada masyarakat. Pada dasarnya fungsi pers di bawah teori tanggungjawab sosial sama dengan fungsi pers dalam teori Libertarian (Sholeh, Restu Mohammad. Djono, 2015).

Verifikasi media *online* sangat dibutuhkan untuk menciptakan stabilitas publik di tengah banjir informasi saat ini. Dengan verifikasi ini, setiap media *online* dapat bertanggung jawab secara sosial, budaya, ekonomi dan politik kepada pembacanya. Media tanggung jawab dalam konteks sosial, budaya, dan politik adalah wahana penyampai pesan-pesan positif dan konstruktif baik secara sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Positif dalam ideologi media massa, yaitu selama isi pemberitaan memuat informasi yang berpihak kepada kepentingan publik, atau warga negara yang termarginalkan

oleh sistem kekuasaan, baik negara maupun kekuasaan informal yang dibuktikan oleh organisasi sipil.

Terkait dengan adanya media cetak atau elektronik, saat ini menjadi sarana penyampai informasi (berita), hiburan, atau model perniagaan baru di dunia *global*, tentunya perlu dibangun dengan wacana bahwa tanggungjawab sosial media sangat penting jika dilihat dari berbagai aspek kehidupan.

Media massa sebagai agen perubahan dituntut untuk selalu bertanggung jawab karena perannya dituntut untuk menyalur opini kepada publik. Peranan media sebagai komunikasi instrumen memberikan sumbangan besar terhadap personal mobilitas dan sosial kemasyarakatan (Iqbal, 2020). Mustahil untuk dikatakan bahwa pertumbuhan media massa ini telah membentuk pola pikir masyarakat saat ini.

Peran Cakrajatim.com sebagai Media Kontrol Sosial

Pasca era reformasi, muncul revolusi informasi sebagai akibat euphoria jurnalisme seiring dengan lahirnya regulasi di bidang kebebasan pers. Pembentukan opini publik dan komunikasi massa sebagai kecenderungan masyarakat modern pada akhirnya dapat menciptakan persepsi *public* berupa personal kultur masyarakat dan megubah nilai-nilai arah kehidupan sampai dengan struktur sosial dan lembaga-lembaga masyarakat.

Fungsi pers antara lain dilaksanakan melalui kegiatan jurnalistik (Prakosa, 2015). Adapun produk dari kegiatan jurnalistik adalah berita. Berita merupakan suatu bentuk laporan peristiwa atau realitas. Dalam kajian jurnalistik, suatu peristiwa dapat disebut berita, bilamana peristiwa tersebut memenuhi nilai-nilai berita. Dalam melakukan laporan peristiwa itu pers mempunyai kaidah-kaidah jurnalistik misalnya mengacu kepada kode etik jurnalistik. Etika jurnalistik dapat diartikan sebagai sistem nilai atau norma yang menjadi acuan insan pers dalam menjalankan tugas dan fungsi jurnalistik. Etika jurnalistik merupakan aturan main yang disepakati dan dijunjung tinggi insan pers, baik sebagai individu maupun lembaga

Media massa sebagai agen perubahan dan sebagai kontrol sosial masyarakat harus dapat memberikan informasi yang tepat dan juga berguna. Peran sebagai kontrol sosial disini dikatakan sebagai watchdog dalam konteks sebagai pemberi penilaian, kritik dan saran kepada penguasa, parlemen, lembaga peradilan/penegak hukum, dan masyarakat. Kebebasan media massa kala ini telah dipayungi dalam perundang-undangan namun juga memiliki tugas dan amanah yang dibebankan sehingga juga menjadi tanggung jawab tersendiri bagi media massa, tidak terlepas dari berbagai bentuk dan jenis media massanya. Cakrajatim.com yang merupakan bentuk dari media massa digital juga mengemban berbagai tanggung jawab yang telah diberikan untuk selalu menjaga stabilitas keadaan sosial masyarakat. Jangan sampai bentuk kebebasan yang dimiliki media massa ini menuju tindakan yang membuat keadaan sosial masyarakat menjadi gaduh dengan pemberitaan yang tidak memiliki nilai dan bertolak dengan kode etik pers. Media harus berusaha mencari *angle-angle* yang menarik yang menjadi bagian yang bertujuan meredakan konflik, media haru menekankan penggunaan prinsip *peace journalism* daripada *war journalism* (Santosa, 2017).

Hadi Soejitno selaku pendiri Cakrajatim.com mengatakan bahwa dalam menyajikan berita kepada masyarakat tidak pernah dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangi, cakrajatim selalu menyajikan fakta yang berani, actual dan bersifat objektif sehingga masyarakat mampu mengetahui apa-apa saja fenomena yang terjadi di Jawa Timur. Contoh pemberitaan di laman web Cakrajatim.com yang mencerminkan Cakrajatim.com melakukan perannya sebagai kontrol sosial adalah yang berjudul “Polresta Intensif Operasi Covid 19 di Bulan Ramadhan” (Ali, 2021). Pada

pemberitaan tersebut, disampaikan terkait informasi mengenai operasi Covid 19 pada bulan Ramadhan 2021 secara lengkap dengan narasumbernya yaitu Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kumpul Trie Sisbiantoro selaku pemimpin operasi itu sendiri. Pemberitaan tersebut sangat membantu pembaca untuk memahami adanya larangan mudik dan tetap mematuhi protocol kesehatan Covid 19. Dengan pemahaman tersebut diharapkan Covid 19 tidak melunjak ditengah euphoria masyarakat menyambut bulan suci Ramadhan.

Fungsi lain kontrol sosial media massa terkait dengan penanggulangan tindak pidana korupsi antara lain dapat berupa pemantauan terhadap pengungkapan kasus-kasus korupsi yang ditangani penegak hukum, dan di suguhkan kepada masyarakat melalui pemberitaan. Contohnya Cakrajatim.com menyuguhkan berita mengenai pemantauan RSUD Krian yang memiliki bermacam-macam kasus dalam proses pembangunannya, berita ini diberi judul “Tokoh Sibar Kawal RSUD Sibar”, fungsinya adalah supaya tau bagaimana proses dan dapat mengkawal pembangunan RSUD yang dinanti-nanti warga Sidoarjo tersebut.

Berdasarkan tinjauan pustaka oleh penulis, kerja sama media massa dengan lembaga penegak hukum masih sebatas antara media pencari berita dengan narasumbernya saja, memang wajar mengingat kerja sama yang lebih jauh akan menimbulkan dampak adanya intervensi dari kedua belah pihak yang sama-sama mengganggu. Namun, hal ini di satu sisi menjadi masalah karena dalam konteks kontrol sosial tidak ada integrasi antara pemerintah dengan masyarakat. Kerja sama media massa dengan penegak hukum dapat membantu menimbulkan kerja sama antara lembaga penegak hukum dimana masih banyak ditemui persaingan antar penegak hukum dalam upaya kontrol sosial, maka peran media massa di sini adalah dalam rangka mengembalikan citra dan kepercayaan masyarakat yang sama di antara semua penegak hukum.

KESIMPULAN

Media massa ada dimana-mana di sekitar kita. Hidup satu hari tanpa komunikasi massa adalah hal yang mustahil bagi kebanyakan orang, terutama di masa sekarang. Meskipun demikian, banyak yang tidak mengetahui bagaimana media mempengaruhi hidup kita. Pers yang hidup bersama rakyat sebagai alat demokrasi, seperti halnya pemerintah juga mengabdikan kepada rakyat karena rakyatlah memiliki kedaulatan. Pemerintah dan pers harus bersinergi demi rakyat. Pers dituntut harus mampu memberdayakan pemerintah dan rakyat sesuai hukum dan etika pers.

Cakrajatim.com yang hadir sebagai media digital dengan segala visi misi media pers terus berkembang dan memberikan suguhan informasi pemberitaan yang *actual* dan dapat dipercaya dengan tetap menjaga kredibilitas sebagai media massa yang berkecimpung di dunia digital. Meski begitu, kedepannya secara kuantitas pengelola artikel opini ini akan ditingkatkan dan dikelola secara fokus dengan tetap mengedepankan objektivitas gaya penulisan dan kualitas materi berita yang dimuat.

Perusahaan pers biasanya dimiliki oleh kalangan pribadi (swasta) seperti halnya Cakrajatim.com yang mekanisme aktivitas pers difokuskan pada tindakan memeriksa/mengontrol pemerintah dan mempertemukan kepentingan-kepentingan masyarakat. dalam teori liberal, pers bukan alat pemerintah melainkan sebagai alat untuk menyajikan fakta, alasan dan pendapat rakyat untuk mengawasi pemerintah (kontrol sosial terhadap pemerintah).

DAFTAR PUSTAKA

- Anditya, A. W. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan di Indonesia. *Nurani Hukum*, 3(1), 30.
<https://doi.org/10.51825/nhk.v3i1.8463>

- Awobamise, A. O. (2018). Increased Consumerism in a Networked-Nigeria: A Study on the Effect of E-Malls and Social Media on Youth Spending. *Journal of Digital Media & Interaction*, 1(2), 40–55. www.jumia.com.ng
- Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2008). Globalization of World Politics.
- Digdoyo, E. (2018). 42 JI 3 (1) (2018) JPK Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan KAJIAN ISU TOLERANSI BERAGAMA, BUDAYA, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MEDIA. *Journal.Umpo.Ac.Id*, 3(1), 42–60. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Fay, D. L. (1967). Bentuk Hubungan Pers Dengan Pemerintah Terkait Dengan Fungsi Media Sebagai Kontrol Sosial. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Iqbal. (2020). Implementasi Teori Pers dalam Pemberitaan Harian Republika. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 03(01).
- Makhshun, T., & Khalilurrahman, K. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>
- Masduki. (2006). Kontroversi regulasi penyiaran di Indonesia. In *Jurnal Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 53–64).
- Prakosa, A. (2015). IMPLEMENTASI FUNGSI KONTROL SOSIAL OLEH PERS: ANALISIS WACANA TERHADAP BERITA “PENGUSAHA DI SEKITAR ISTANA.” *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 39(48).
- Quadratullah, Q. (2016). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(2), 41–46. <https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6024>
- Rasid, A. (2011). POLA INTERAKSI PERS, PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MEMBENTUK SISTEM PERS PANCASILA: Suatu Analisis Retrospektif. *Sosiohumaniora*, 13(2), 189. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v13i2.5516>
- Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/128/104>
- Sholeh, Restu Mohammad. Djono, S. W. (2015). REVITALISASI MONUMEN PERS SEBAGAI SALAH SATU CAGAR BUDAYA DI SURAKARTA. *Jurnal Candi*, 10(2).
- Susanto, E. H. (2017). Media Massa, Pemerintah dan Pemilik Modal. *Jurnal ASPIKOM*, 1(6), 477. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i6.53>
- Undang-Undang No 40. (1999). Tentang Pers.
- Zubaidi, A., Jauhary, M. W., & Lestari, L. (2020). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Politik: Studi pada Tirto.id di Yogyakarta. *Jurnal Kawistara*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.22146/kawistara.41407>
- <https://www.liputan6.com/citizen6/read/797200/media-sebagai-kontrol-sosial> diakses pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 19:48 WIB